

## **Literature Review : Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kubis Terhadap Pembengkakan Payudara pada Ibu Post Partum**

**Elpina Ripka Yudi<sup>1</sup>, Liya Ishlahul Afiyah<sup>2</sup>, Elis Widyawati<sup>3</sup>, Anisa Indarti<sup>4</sup>, Oni Elena<sup>5</sup>, Luvi Dian Afriyani<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Ngudi Waluyo, Program Pendidikan S1 Kebidanan, amrahoce@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Ngudi Waluyo, Program Pendidikan S1 Kebidanan, afii.rosyadi@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Ngudi Waluyo, Program Pendidikan S1 Kebidanan, eliswidyawati32@gmail.com

<sup>4</sup>Universitas Ngudi Waluyo, Program Pendidikan S1 Kebidanan, anisaindarti06@gmail.com

<sup>5</sup>Universitas Ngudi Waluyo, Program Pendidikan S1 Kebidanan, onnielena3@gmail.com

<sup>6</sup>Universitas Ngudi Waluyo, Program Pendidikan S1 Kebidanan, luviqanaiz@gmail.com

Korespondensi Email: amrahoce@gmail.com

---

### **Article Info**

*Article History*

*Submitted, 2023-06-22*

*Accepted, 2023-07-02*

*Published, 2023-07-24*

---

*Keywords: Postpartum, Pregnancy*

**Kata Kunci : Kompres, Daun Kubis, Pembengkakan Payudara**

---

### **Abstract**

*During the postpartum period, the mother's body is experiencing recovery or adaptation of the reproductive system to conditions before pregnancy. One of the physical changes during the puerperium is lactation, the inhibition of milk production is influenced by one of the reasons for the release of the hormone oxytocin that is not smooth. This triggers the occurrence of breast engorgement which results in discomfort experienced by the mother during the puerperium. There are various ways to deal with swelling in the breast, one of which is a cabbage leaf compress. Cabbage leaf compress is a non-pharmacological intervention that is safe and easy to do for postpartum mothers. To identify the application of cabbage leaf compresses to reduce the incidence of breast engorgement in postpartum mothers. This research is a literature study of the last 5 years by searching for scientific journals/articles through the Google Scholar database, published between 2020 and 2022. Inclusion and exclusion criteria were used to search for scientific journals/articles. Based on the inclusion and exclusion criteria, there were 5 scientific journals/articles that met the requirements. All studies state that cabbage compresses are effective in reducing the incidence of breast engorgement in postpartum mothers. Cabbage compress is one of the non-pharmacological interventions that can be considered as an alternative action independently by postpartum mothers in reducing swelling in the breast.*

---

### **Abstrak**

**Pada masa nifas tubuh ibu mengalami pemulihan atau**

---

adaptasi system reproduksi ke kondisi sebelum hamil. Salah satu perubahan fisik dalam masa nifas adalah laktasi, terhambatnya pengeluaran ASI dipengaruhi salah satunya karena pengeluaran hormon oksitosin yang tidak lancar. Hal ini memicu terjadinya pembengkakan payudara (*breast engorgement*) yang berakibat pada rasa tidak nyaman yang dialami ibu pada masa nifas. Ada berbagai cara dalam mengatasi pembengkakan pada payudara, salah satunya adalah kompres daun kubis. Kompres daun kubis merupakan intervensi non farmakologis yang aman dan mudah dilakukan oleh ibu nifas. Mengidentifikasi penerapan kompres daun kubis terhadap penurunan kejadian pembengkakan payudara pada ibu nifas. Penelitian ini merupakan studi literatur dari 5 artikel ilmiah yang diperoleh melalui database google Scholar, dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2022. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, terdapat 5 jurnal/artikel ilmiah yang memenuhi syarat. Semua penelitian menyatakan bahwa kompres kubis efektif terhadap penurunan kejadian pembengkakan payudara pada ibu nifas. Kompres kubis merupakan salah satu intervensi non farmakologis yang bisa dipertimbangkan sebagai tindakan alternatif secara mandiri oleh ibu nifas dalam menurunkan pembengkakan pada payudara.

---

## **Pendahuluan**

Masa nifas atau *puerperium* dimulai dari lahirnya placenta sampai 42 hari *post partum*, pada masa ini tubuh ibu mengalami pemulihan atau adaptasi sistem reproduksi ke kondisi sebelum hamil. Selain adaptasi sistem reproduksi adaptasi fisiologis dan psikologis pun akan berpengaruh terhadap ibu dalam menjalani masa nifas dengan lancar. Salah satu perubahan fisik dalam masa nifas adalah laktasi, dalam proses laktasi terdapat beberapa hormon yang berperan yaitu hormon prolaktin dan oksitosin yang perlu dijaga keseimbangannya agar proses laktasi berjalan dengan lancar dan bayi mendapat ASI secara eksklusif.

Terhambatnya pengeluaran ASI dipengaruhi salah satunya oleh karena pengeluaran hormon *oksitosin* yang tidak lancar, sehingga dapat menjadi pemicu terjadinya pembengkakan payudara (*breast engorgement*) yang berakibat pada rasa tidak nyaman yang dialami ibu pada masa nifas (Ratnawati 2017).

Selain pengaruh hormon, ada beberapa penyebab terjadinya *breast engorgement* diantaranya: payudara membengkak, payudara terasa keras dan tegang, payudara terasa panas, payudara berwarna kemerahan serta muncul rasa ketidaknyamanan nyeri pada payudara apalagi ketika tersentuh atau ditekan. Dampak jika *breast engorgement* tidak ditangani akan terjadi *mastitis* dan *abses* pada payudara yang akan mempengaruhi tumbuh kembang pada bayi (Ratnawati 2017) (WHO 2019).

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2017 terdapat 10% kelahiran hidup mengalami komplikasi, diantaranya kesakitan. Kesakitan ibu terdiri atas komplikasi ringan sampai berat berupa komplikasi permanen atau menahun yang terjadi sesudah masa nifas. (WHO, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian, kasus bendungan ASI di Indonesia terbanyak terjadi pada ibu-ibu menyusui yang bekerja (16%). Hal dikarenakan adanya kesibukan keluarga dan pekerjaan menurunkan tingkat perawatan dan perhatian ibu dalam melakukan perawatan payudara sehingga akan cenderung mengakibatkan terjadinya peningkatan angka kejadian bendungan ASI. (Damayanti, dkk. 2020).

Dampak yang akan ditimbulkan jika bendungan ASI tidak teratasi yaitu akan terjadi mastitis dan abses pada payudara (Munawaroh,2019). Sehingga perlu penanganan untuk menurunkan pembengkakan, baik secara farmakologis dan non farmakologis seperti penggunaan kompres daun kubis atau kol.(Zuni, dkk.2016).

Daun kol telah digunakan selama berabad-abad sebagai obat tradisional untuk berbagai macam penyakit dan menerima banyak perhatian baru dari para profesional laktasi selama 10 tahun terakhir.(Sari RI, dkk. 2019) Kompres daun kol terbukti menurunkan pembengkakan pada area tubuh yang mengalami bengkak. Prosedur ini merupakan suatu prosedur yang menggunakan respon alami dari tubuh terhadap zat-zat yang terkandung dalam kol yang diabsorpsi oleh kulit dan efek dingin dari kol yang menyebabkan menurunnya rasa sakit dan pembengkakan pada payudara. Kubis atau kol juga kaya akan kandungan sulfur yang diyakini dapat mengurangi pembengkakan dan peradangan payudara.(Anik Maryunani, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Widia, Lidia dan Pangestu (2017) yang berjudul pengaruh kompres daun kubis terhadap pembengkakan payudara apada ibu nifas Di dapatkan setelah diberikan intervensi kompres daun kubis ada 91% ibu postpartum yang tidak mengalami pembengkakan, tetapi 9 % ibu postpartum masih mengalami pembengkakan payudara (Widia, Lidia Dan Pangestu 2017). Berdasarkan uraian tersebut diperlukan gambaran beberapa intervensi non farmakologis untuk menurunkan skala *breast engorgement*, sehingga perlu dilakukan *literature review* terkait Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kubis Terhadap Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum

## Metode

Studi ini merupakan suatu tinjauan literature (literature review) yang mencoba menggali pengaruh pemberian kompres daun kubis untuk mengatasi pembengkakan payudara pada ibu post partum. Sumber yang digunakan untuk melakukan tinjauan literature ini dengan menentukan isu penelitian yang akan dikaji, kemudian mencari 5 artikel ilmiah yang diperoleh melalui database Google Scholar dan dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2022 sebagai referensi studi literature. Selanjutnya melakukan analisa serta mengkaitkannya dengan tinjauan pustaka yang kemudian dibuat kesimpulan dan saran.

## Hasil dan Pembahasan

Dari 5 artikel tinjauan literatur (literature review) menunjukkan terdapat pengaruh pemberian kompres daun kubis terhadap pembengkakan payudara pada ibu post partum. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel I.

Tabel I Hasil Literature Review

<i>Authors and years</i> (penulis dantahun) <b>Judul</b>	<i>Study design, sample, variable, instrument, analisis</i>	<i>Outcome of analysis</i> (hasil faktor analisis)	<i>Summary of results</i> (Ringkasan Hasil)
(Vitria Komala Sari, dkk, 2020) <b>Judul :</b> Efektivitas Kompres Daun Kubis Dan Breast Care Terhadap Pengurangan Pembengkakan Payudara Pada Ibu Nifas	<b>Desain studi :</b> Quasi experiment dengan Pre-test post-test nonequivalent control group design <b>Sampel :</b> Sampel berjumlah 20 orang yang dipilih secara Purposive Sampling, terbagi 10 kelompok intervensi dan 10 kelompok kontrol. <b>Variable :</b>	Kompres daun kubis Efektif mengatasi masalah pembengkakan payudara bagi ibu nifas	Hasil analisis Bivariat terdapat perbedaan rata-rata pengurangan pembengkakan payudara setelah diberikan kompres daun kubis dan breast care dengan mean 6,10 dan p-value = 0,0005. Dapat disimpulkan terdapat efektivitas

<i>Authors and years (penulis dantahun)</i> <b>Judul</b>	<i>Study design, sample, variable, instrument, analisis</i>	<i>Outcome of analysis (hasil faktor analisis)</i>	<i>Summary of results (Ringkasan Hasil)</i>
(Husna Maulida,dkk, 2022) <b>Judul</b> : Pengaruh Kompres Daun Kol Terhadap Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum	ibu nifas yang mengalami pembengkakan payudara sebagai variabel dependen sedangkan variabel independen dilakukan kompres daun kubis dingin dilanjutkan breast care pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan breast care saja. <b>Instrument</b> : Lembar questioner berisi Six Point Engorgement Scale (SPES). <b>Analisis</b> : uji Mann Whitney <b>Desain studi</b> : quasi eksperimental dengan desain Posttes Only Control Group Design <b>Sampel</b> : 15 di kelompok eksperimen dan 15 di kelompok control <b>Variable</b> : 1. Kompres daun kubis pada pembengkakan payudara 2. Pembengkakan payudara <b>Instrument</b> : Checklist test skala pembengkakan <b>Analisis</b> : Analisis bivariate menggunakan mann whitney U test.	kompres daun kol berpengaruh terhadap pembengkakan payudara pada Ibu Post Partum	kompres daun kubis dan breast care terhadap pengurangan pembengkakan payudara.  Hasil uji statistik dengan menggunakan uji mann whitneyU pvalue 0,000 yang berarti ada pengaruh kompres daun kol terhadap pembengkakan payudara pada ibu post partum
(Riska Rahmayana,dkk, 2022) <b>Judul</b> : Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kubis Terhadap Pembengkakan Payudara Pada Ibu Pospartum di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh	eksperimental dengan desain pretest-posttest control group design. <b>Sampel</b> : pengambilan sampel dengan accidental sampling yaitu 10 ibu post partum <b>Variable</b> : 1. Pembengkakan Payudara Sebelum Diberikan Kompres Daun Kubis. 2. Pembengkakan Payudara Sesudah Diberikan	Kompres daun kubis (brassica olerace) memiliki efektivitas dalam mengurangi pembengkakan payudara pada ibu post partum	Dari 10 responden yang skala pembengkakan payudara sebelum diberikan kompres daun kubis pada ibu pospartum mengalami pembengkakan payudara dengan skala 4 sebesar 60,0% dan skala 5 sebesar 30,0%. Setelah diberikan kompres daun kubis pada ibu pospartum

<i>Authors and years (penulis dan tahun)</i> <b>Judul</b>	<i>Study design, sample, variable, instrument, analisis</i>	<i>Outcome of analysis (hasil faktor analisis)</i>	<i>Summary of results (Ringkasan Hasil)</i>
(Ervi Damayanti, dkk, 2020) Judul : Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kubis Dingin sebagai Terapi Pendamping Bendungan ASI terhadap Skala Pembengkakan dan Intensitas Nyeri Payudara serta Jumlah ASI pada Ibu Postpartum di RSUD Bangil	Kompres Daun Kubis <b>Instrument :</b> Checklist test skala pembengkakan <b>Analisis :</b> Analisis bivariate menggunakan mann whitney U test.	kompres daun kubis dingin dapat digunakan sebagai terapi untuk menurunkan skala pembengkakan dan nyeri payudara pada ibu yang mengalami bendungan ASI.	mengalami pembengkakan payudara lebih banyak hanya skala 4 sebesar 80,0% dan skala 3 sebesar 20,0%. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai uji Wilcoxon dengan nilai P value 0,046 yang artinya ada pengaruh sebelum dan setelah diberikan kompres daun kubis terhadap pembengkakan payudara pada ibu postpartum Hasil penelitian menunjukkan kompres daun kubis dingin memiliki pengaruh bermakna terhadap penurunan skala pembengkakan, dan intensitas nyeri payudara serta peningkatan jumlah ASI dengan p-value masing-masing 0,000 ( $\alpha < 0,005$ ), namun dalam peningkatan jumlah ASI tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok (p-value 0,344).
(Iis Tri Utami, dkk, 2020) Judul : Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kubis Dingin (Brassica Oleracea Var. Capitata) Terhadap	<b>Desain studi :</b> Pre – eksperiment dengan design one group pretest posttest. <b>Sampel :</b> ibu postpartum dengan pembengkakan payudara di mana jumlah responden 38	kompres daun kubis berpengaruh terhadap pembengkakan payudara pada Ibu Post Partum	Hasil Analisa univariat diketahui bahwa sebagian besar responden sebelum dilakukan intervensi memiliki skala pembengkakan

<i>Authors and years (penulis dantahun)</i> <b>Judul</b>	<i>Study design, sample, variable, instrument, analisis</i>	<i>Outcome of analysis (hasil faktor analisis)</i>	<i>Summary of results (Ringkasan Hasil)</i>
Skalapembengkakan Payudara Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi Udik	<p><b>Variable :</b> Variabel Independen terdiri dari Daun kubis dingin dan Variabel Dependen adalah Skala pembengkakan payudara</p> <p><b>Instrument :</b> menggunakan Checklist yaitu penilaian langsung kejadian pembengkakan payudara menggunakan six Point Engorgement Scale (SPES)</p> <p><b>Analisis :</b> uji Wilcoxon</p>		<p>dengan skala 4 yaitu sebanyak 14 responden (36,8%) dan sebagian besar responden setelah dilakukan intervensi memiliki skala pembengkakan dengan skala 2 yaitu sebanyak 23 responden (60,5 %). Hasil analisa bivariat diketahui pengaruh pemberian kompres daun kubis dingin dalam pengurangan pembengkakan pada Payudara di dapatkan nilai p-value 0,000. Artinya ada pengaruh pemberian kompres daun kubis terhadap skala pembengkakan payudara pada ibu post partum</p>

Menurut Vitria komalasari, dkk (2020) terdapat perbedaan rata-rata pengurangan pembengkakan payudara setelah diberikan kompres daun kubis dan breast care dengan mean 6,10 dan p-value = 0,0005. Dapat disimpulkan terdapat efektivitas kompres daun kubis dan breast care terhadap pengurangan pembengkakan payudara. Hal ini berarti Kompres daun kubis Efektif mengatasi masalah pembengkakan payudara bagi ibu nifas.

Menurut Husna Maulida dkk (2022) ada pengaruh pemberian kompres daun kubis terhadap pengurangan pembengkakan payudara pada ibu post partum dengan hasil penelitian menggunakan uji mann whitneyU pvalue 0,000 yang berarti ada pengaruh kompres daun kol terhadap pembengkakan payudara pada ibu post partum.

Menurut Riska Rahmayana, dkk (2022) ada pengaruh sebelum dan setelah diberikan kompres daun kubis terhadap pembengkakan payudara pada ibu postpartum Dari 10 responden yang skala pembengkakan payudara sebelum diberikan kompres daun kubis pada ibu pospartum mengalami pembengkakan payudara dengan skala 4 sebesar 60,0% dan skala 5 sebesar 30,0%. Setelah diberikan kompres daun kubis pada ibu pospartum mengalami pembengkakan payudara lebih banyak hanya skala 4 sebesar 80,0% dan skala 3 sebesar 20,0%. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai uji Wilcoxon dengan nilai P value 0,046. Dapat disimpulkan bahwa Kompres daun kubis (brassica olerace) memiliki efektivitas dalam mengurangi pembengkakan payudara pada ibu post partum.

Menurut Ervi Damayanti, dkk, (2020) kompres daun kubis dingin dapat digunakan sebagai terapi untuk menurunkan skala pembengkakan dan nyeri payudara pada ibu yang mengalami bendungan ASI. Dimana Hasil penelitian menunjukkan kompres daun kubis dingin memiliki pengaruh bermakna terhadap penurunan skala pembengkakan, dan intensitas nyeri payudara serta peningkatan jumlah ASI dengan p-value masing-masing 0,000 ( $\alpha < 0,005$ ), namun dalam peningkatan jumlah ASI tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok (p-value 0,344).

Menurut Iis Tri Utami, dkk, (2020) ada pengaruh pemberian kompres daun kubis terhadap skala pembengkakan payudara pada ibu post partum, dimana Hasil Analisa univariat diketahui bahwa sebagian besar responden sebelum dilakukan intervensi memiliki skala pembengkakan dengan skala 4 yaitu sebanyak 14 responden (36,8%) dan sebagian besar responden setelah dilakukan intervensi memiliki skala pembengkakan dengan skala 2 yaitu sebanyak 23 responden (60,5 %). Hasil analisa bivariat diketahui pengaruh pemberian kompres daun kubis dingin dalam pengurangan pembengkakan pada Payudara di dapatkan nilai p-value 0,000.

Masa nifas atau puerperium atau postpartum merupakan kondisi perempuan mengalami pemulihan atau adaptasi sistem reproduksi seperti kondisi hamil dan membutuhkan waktu 6-8 minggu serta mengalami adaptasi fisiologis yang salah satunya terjadi pada payudara adalah dimulainya proses menyusui (Anik Maryunani, 2017)

Menyusui merupakan peristiwa alamiah bagi seorang perempuan yang bermanfaat untuk ibu dan bayi. Masalah menyusui yang sering timbul pada masa pasca persalinan dini (masa nifas atau laktasi) adalah pembengkakan payudara (breast engorgement) atau disebut juga bendungan ASI. Pembengkakan payudara merupakan pembendungan air susu karena penyempitan duktus laktiferus atau oleh kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna (Wulan, 2017). Dampak yang akan ditimbulkan jika bendungan ASI tidak teratasi yaitu akan terjadi mastitis dan abses payudara (Munawaroh, 2019)

Menurut Wambach (2014) dijelaskan bahwa penyebab pembengkakan payudara diantaranya adalah peningkatan produksi ASI, pelekatan yang kurang baik, keterlambatan menyusui dini, Pengeluaran ASI yang jarang, dan adanya pembatasan waktu menyusui.

Beberapa cara untuk mengurangi pembengkakan payudara yaitu secara farmakologis maupun non farmakologis. Penanganan non farmakologis dapat dilakukan dengan akupuntur, perawatan payudara tradisional (kompres panas dikombinasikan dengan pijatan), kompres daun kubis, kompres panas dan dingin secara bergantian dan terapi ultrasound (Pratiwi, et al, 2019)

Kubis mengandung asam amino metionin yang berfungsi sebagai antibiotik dan kandungan lain seperti sinigrin (Allylisothiocyanate), minyak mustard, magnesium, Oxylate heterosides belerang yang dapat membantu memperlebar pembuluh darah kapiler sehingga meningkatkan aliran darah untuk keluar masuk melalui daerah tersebut dan memungkinkan tubuh untuk menyerap kembali cairan yang terbenjeng dalam payudara tersebut. Selain itu daun kubis juga mengeluarkan gel dingin yang dapat menyerap panas yang ditandai dengan klien merasa lebih nyaman serta daun kubis menjadi layu/matang setelah penempelan. (Yopi, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rohmah, dkk (2019) Skala kompres daun kubis efektif menurunkan skala pembengkakan payudara pada ibupost partum dengan nilai p-value sebesar 0,000 p-value  $< \alpha$  (0,000 $<$ 0,005), artinya H<sub>0</sub> di tolak H<sub>a</sub> di terima. Berdasarkan penelitian oleh Apriani, dkk (2018) Ada perbedaan skor pembengkakan payudara sebelum dengan sesudah diberikan penatalaksanaan kompres daun kubis dan breast care, nilai p  $<$  0,001 serta Z hitung -3,493, mean skor pembengkakan payudara sesudah perlakuan 2,07 dibandingkan dengan mean sebelum perlakuan 4,06 artinya penatalaksanaan kompres daun kubis dan breast care efektif menangani masalah pembengkakan payudara pada ibu post partum.

Dari ke lima jurnal artikel yang sudah di analisa terdapat perbedaan dan penurunan sebelum dan setelah dilakukan kompres daun kubis, sebagian besar ibu yang mengalami

pembengkakan payudara mengalami penurunan skala pembengkakan payudara setelah dilakukan pengompresan daun kubis secara rutin, yang artinya kompres daun kubis berpengaruh dan efektif mengatasi pembengkakan payudara pada ibu post partum. Kubis mengandung sumber yang baik dari asam amino glutamine dan diyakini untuk mengobati semua jenis peradangan salah satunya radang payudara. Daun kubis juga berisi minyak mustard, magnesium, oksalat dan sulfur heterosides. Asam metionin sebagai antibiotik dan anti-iritasi, yang pada gilirannya menarik aliran tambahan darah ke daerah tersebut. Hal ini dapat melebarkan pembuluh kapiler dan bertindak sebagai iritan counter, sehingga menghilangkan pembengkakan dan peradangan serta memungkinkan ASI keluar dengan lancar (Apriani dkk,2018).

### **Simpulan dan Saran**

Dari ke lima jurnal artikel yang sudah di analisa terdapat perbedaan dan penurunan sebelum dan setelah dilakukan kompres daun kubis, sebagian besar ibu yang mengalami pembengkakan payudara mengalami penurunan skala pembengkakan payudara setelah dilakukan pengompresan daun kubis secara rutin, yang artinya kompres daun kubis berpengaruh dan efektif mengatasi pembengkakan payudara pada ibu post partum.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian tentang Pemberian Kompres Daun Kubis Untuk Mengatasi Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih kepada Universitas Ngudi Waluyo yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat melakukan penelitian pada artikel yang telah dipilih. Terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah EBP yang telah membimbing kami sehingga artikel literature review ini dapat tersusun dengan baik. Terimakasih juga kepada rekan-rekan yang tak kalah luar biasanya telah berkontribusi dengan meluangkan waktu dan mencurahkan pikirannya demi terbitnya artikel literature review ini. Saran dan kritik selalu kami harapkan demi tercapainya manfaat dari penerbitan artikel ini.

### **Daftar Pustaka**

- Yopi. (2019). Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kubis Terhadap Pembengkakan Payudara Pada Ibu Postpartum. In Jurnal Kebidanan. Mataram: STIKes Yarsi Mataram.
- Rohmah, M, Wulandar, A & Sihotang, D.(2019).Efektivitas Kompres Daun Kubis (Brassica Oleracea) Terhadap Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum. Journal for Qualityin Women'sHealth, 2 (2), 23-29.
- Apriani, A, Wijayanti & Desy, W (2018). Efektivitas Penatalaksanaan Kompres Daun Kubis (Brassica Oleracea Var. Capitata) Dan Brest Care Terhadap Pembengkakan Payudara Bagi Ibu Nifas. Jurnal Maternal, 11 (4), 238-243.
- Ratnawati, A. 2017. *Asuhan Keperawatan Maternitas (1<sup>st</sup> Ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Anik Maryunani. Asuhan Ibu Nifas & Asuhan Ibu Menyusui / Anik Maryunani. Bogor; 2017.
- Damayanti E, Ariani D, Agustin D. Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kubis Dingin sebagai Terapi Pendamping bendungan ASI terhadap Skala Pembengkakan dan Intensitas Nyeri Payudara serta Jumlah ASI pada Ibu Postpartum di RSUD Bangil.J Issues Midwifery. 2020;4(2):54-66. doi:10.21776/ub.joim.2020.004.02.1



Prosiding  
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan  
Universitas Ngudi Waluyo

Sari RI, Dewi YI, Indriati G. Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui. *J Ners Indones.* 2019;10(1):38. doi:10.31258/jni.10.1.38-50

Widia, Lidia Dan Pangestu, D. A. P. 2017. "Pengaruh Kompres Daun Kubis (*Brassica Oleracea* Var. *Capitata*)

WHO. *Monitoring Health For SDGs.*;2017

Zuni AE, Faridah A, Galih YY. Pengaruh pemberian kompres daun kubis dingin terhadap skala pembengkakan payudara pada ibu postpartum dengan engorgement di kecamatan bergas. 2016;0:1-9.

Wulan. (2017). *Bunda Menyusui dan MP-ASI.* Jakarta: Gramedia.